
**ANALISIS AUDIT SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIKAD) MENGGUNAKAN METODE COBIT
FRAMEWORK 4.1
STUDI KASUS DI UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI**

Aliful Wahidin Salam¹, Diah Kurnia Sari²

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri

Email: ipuuulwr9@gmail.com¹, dkurniasari468@gmail.com²

ABSTRAK

Kegiatan akademik di Universitas Islam Indragiri menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik dalam hal tren pertumbuhan maupun kebutuhan akan informasi yang lebih baik dari mahasiswa dan dosen mengenai Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Untuk menjawab kebutuhan akan pelayanan informasi yang lebih cepat dan berkualitas, serta untuk meningkatkan kinerja, kapasitas, keamanan sistem, dan keterampilan sumber daya manusia, diperlukan audit menyeluruh terhadap sistem informasi akademik ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan SIKAD oleh manajemen dan pengguna dengan menggunakan COBIT Framework 4.1. Key Performance Indicator (KPI) DS3 melibatkan pelatihan berkelanjutan bagi pengguna, evaluasi dan motivasi mingguan, serta peningkatan fasilitas kerja hingga 97% untuk memastikan teknologi informasi tetap mutakhir. KPI DS5 fokus pada pelatihan keterampilan administrator dan pengguna dalam penanganan keamanan sistem serta pengembangan software SIKAD yang aman dari peretasan. KPI DS7 mencakup pengawasan terhadap kegiatan pelatihan, evaluasi rutin setiap akhir bulan atau minggu keempat untuk meningkatkan performa kegiatan oleh manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses DS3, DS5, dan DS7 dalam Memonitor dan mengevaluasi apa yang dilakukan oleh Pusat Komputer Universitas Islam Indragiri berada pada tingkat kematangan defined process. Ini berarti institusi telah mengenali dan menangani permasalahan menggunakan metode standar, serta mendefinisikan langkah-langkah yang jelas untuk mendukung pelayanan. Secara umum, pendekatan terhadap pengelolaan proses telah terorganisasi dengan baik.

Kata Kunci: Framework COBIT 4.1, SIKAD, Universitas Islam Indragiri, Analisis, Audit Sistem Informasi

ABSTRACT

The academic activities at Universitas Islam Indragiri have shown a significant increase, both in terms of growth trends and the need for better information for students and faculty regarding the Academic Information System (SIKAD). To meet the demand for faster and higher-quality information services, as well as to improve system performance, capacity, security, and human resource skills, a comprehensive audit of this academic information system is necessary. This study aims to evaluate the use of SIKAD by management and users using the COBIT Framework 4.1. The Key Performance Indicator (KPI) DS3 involves continuous training for users, weekly evaluations and motivations, and improving work facilities by up to 97% to ensure that information technology remains up-to-date. KPI DS5 focuses on training administrators and users in system security handling and developing SIKAD software that is secure from hacking. KPI DS7 includes supervision of training activities, routine evaluations at the end of each month or the fourth week to improve the performance of activities by management. The results of the study indicate that the processes DS3, DS5, and DS7 in monitoring and evaluating what is done by the Computer Center of Universitas Islam Indragiri are at the maturity level of a defined process. This means that the institution has recognized and addressed issues using standard methods and has clearly defined steps to support services. Overall, the approach to process management is well-organized.

Keywords: COBIT Framework 4.1, SIKAD, Universitas Islam Indragiri, Analysis, Information System Audit

1 PENDAHULUAN

Pengembangan teknologi informasi dalam suatu organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan komputer dan mencapai nilai ekonomis, sehingga hasil keluaran akan memberikan banyak keuntungan bagi organisasi tersebut [1]. Pembuatan perangkat lunak sistem informasi sangat penting karena perkembangan teknologi informasi terus meningkat dari waktu ke waktu. Kecepatan dan keakuratan informasi menjadi tuntutan dalam menjalankan roda perekonomian, baik oleh pelaku bisnis, masyarakat, maupun pemerintah [2].

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) adalah sistem informasi yang diperuntukkan dalam bidang akademik, yang penting bagi mahasiswa, dosen, dan pimpinan dalam pengambilan keputusan [3]. Keputusan yang diambil harus didasarkan pada informasi yang relevan dan tepat waktu untuk mencapai sasaran yang tepat. Hal ini disadari oleh Universitas Islam Indragiri, yang dituntut untuk selalu memberikan pelayanan maksimal kepada mahasiswa, termasuk pelayanan dalam bidang akademik [4].

Saat ini, belum ada audit sistem informasi akademik di Universitas Islam Indragiri, terutama mengenai pengukuran kinerja dan kapasitas, keamanan sistem, dan pelatihan sumber daya manusia terkait SIKAD. Akibatnya, institusi belum mengetahui secara pasti apakah permasalahan dalam layanan tersebut telah diproses menggunakan metode yang distandarisi dalam penyelesaiannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan audit sistem informasi akademik (SIKAD) di Universitas Islam Indragiri menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1.

2 KAJIAN PUSTAKA

2.1. Audit

Audit adalah proses sistematis untuk mengevaluasi atau memeriksa suatu entitas, proses, sistem, atau informasi dengan tujuan untuk memverifikasi kepatuhan terhadap standar, prosedur, atau kriteria tertentu, serta untuk mengidentifikasi potensi perbaikan atau masalah yang perlu diperbaiki. Audit dapat dilakukan untuk berbagai tujuan, seperti memastikan kepatuhan terhadap peraturan, meningkatkan efisiensi operasional, atau memastikan kualitas informasi yang dihasilkan [5].

2.2. Sistem Informasi Akademik (SIKAD)

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) adalah sebuah sistem informasi yang dirancang khusus untuk mengelola dan mendukung berbagai aktivitas administrasi dan akademik di lingkungan pendidikan tinggi, seperti pengelolaan data mahasiswa, jadwal perkuliahan, penilaian, dan laporan akademik. SIKAD bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan informasi akademik, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan berbasis data [6].

2.3. Framework Cobit 4.1

COBIT 4.1 (Control Objectives for Information and Related Technologies) adalah sebuah framework yang menyediakan panduan dan kontrol terstruktur untuk manajemen dan pengendalian teknologi informasi dalam sebuah organisasi. COBIT 4.1 membantu organisasi dalam memahami dan mengelola risiko, serta memastikan bahwa teknologi informasi mendukung tujuan bisnis secara efektif. Framework ini juga memberikan kerangka kerja untuk mengukur kinerja, menetapkan kontrol, dan mengidentifikasi area perbaikan dalam pengelolaan teknologi informasi [7].

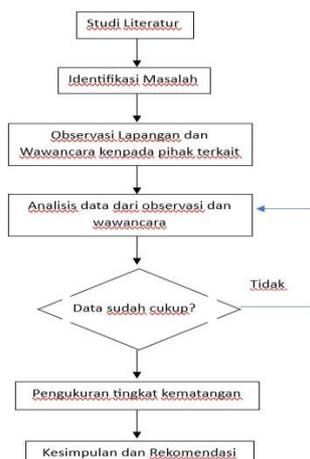
Tabel 1 Artikel Perbandingan Analisis Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework Cobit

Author	Judul	Hasil
1. Tukino, (...)	Analisis Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Cobit 4.1 Pada Peminjaman Buku Perpustakaan	Berdasarkan hasil analisis tingkat kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi, Sistem Informasi Perpustakaan Kabupaten Karawang memiliki rata-rata maturity level 2.84, berada pada level 3 (Defined). Untuk mencapai level 4 (Managed), dengan rentang 3.50 – 4.49, masih diperlukan peningkatan sebesar 0.66. Upaya peningkatan tata kelola yang baik diperlukan untuk mencapai level 4. Nilai maturity level terendah adalah DS4 dengan 1.86, yang memerlukan usaha keras untuk mencapai level 3. Sedangkan nilai maturity level tertinggi adalah pada Proses DSo1 "Mendefinisikan dan mengelola tingkat layanan" dengan 4.18, berada pada level 4 (Managed). Hasil maturity menunjukkan bahwa pengukuran terhadap kepatuhan dengan prosedur serta pengambilan tindakan jika proses tidak berjalan efektif dilakukan secara konstan. Implementasi proses dilakukan dengan baik, namun otomasi dan perangkat yang digunakan masih terbatas [8].
2. Billi Mahardika, (...)	Analisis Tingkat Kematangan Sistem Informasi Akademik Menggunakan COBIT pada Universitas Muhammadiyah Palembang	Penelitian ini menemukan beberapa permasalahan pada Sistem Informasi Akademik (SIMAK) di Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kurangnya keusability bagi stakeholder dan kurang terstandarnya proses manajemen dalam bentuk SOP (Standar Operasional Prosedur) atau pedoman kampus. Untuk memperbaiki kondisi ini, peneliti melakukan analisis tingkat kematangan SIMAK menggunakan kerangka kerja COBIT. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan data diperoleh dari dokumentasi berbagai peristiwa, rekaman ucapan, dan dokumen tertulis. Penelitian ini mengikuti lima tahapan pengujian: pendalaman, pengujian, percobaan, perbaikan, dan penilaian. Domain "Manage Problem" dan "Manage Business Process Control" dari COBIT 5 telah diimplementasikan selama pengujian Regulasi Sandbox pada klaster aggregator, menunjukkan kesesuaian dengan item pengujian. Hasil penelitian ini memberikan saran perbaikan, seperti meningkatkan user-friendliness dan standarisasi SOP, serta menyarankan penelitian lanjutan untuk lebih mendalam

		pada domain lain yang berkaitan dengan keseluruhan item pada tahapan SIMAK, mengingat keterbatasan waktu dan sumber daya dalam penelitian ini [9].
3. Rizky Permana, (...)	Audit sistem informasi menggunakan framework COBIT 4.1 pada e-learning ARS University	Hasil tingkat kematangan (maturity level) dalam implementasi elearning ARS UNIVERSITY terdapat proses PO7 yang memiliki nilai 3,27. Nilai tersebut merupakan nilai paling rendah daripada nilai proses lain, sehingga proses ini beserta proses dengan nilai yang masih rendah membutuhkan prioritas lebih untuk ditingkatkan kematangannya sesuai tingkat kematangan yang diharapkan. Proses AI4 memiliki nilai kematangan paling tinggi dengan nilai 4,13. Hal tersebut dikarenakan visi dan misi ARS UNIVERSITY dalam teknologi sehingga terjadi komunikasi yang intens dalam implementasi elearning antara Mahasiswa dan Dosen ARS UNIVERSITY dengan tingkat kesenjangan (gap analysis) antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi saat ini rata-ratanya adalah 0,58 [10].

3 METODE PENELITIAN

Metode peneltian yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 3.1 Kerangka Penelitian di bawah ini:



Gambar 1 Kerangka Penelitian

3.1. Studi Lilteratur

Studi literatur adalah proses sistematis dalam mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Tujuan utama studi literatur adalah untuk memahami perkembangan dan temuan terbaru dalam bidang yang diteliti, mengidentifikasi kesenjangan penelitian sebelumnya, serta memberikan dasar teoritis dan konteks bagi penelitian yang akan dilakukan. Sumber-sumber yang ditinjau dalam studi literatur meliputi buku, artikel jurnal, makalah konferensi, disertasi, laporan penelitian, dan sumber-sumber lainnya yang kredibel dan relevan. Pada bagian ini dapat dilihat pada bagian Tabel 2.1.

3.2. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data untuk analisis audit Sistem Informasi Akademik (SIKAD) menggunakan metode COBIT Framework 4.1 dalam studi kasus di Universitas Islam Indragiri dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi mencakup pengamatan langsung terhadap operasional SIKAD, interaksi pengguna, dan alur kerja untuk mengidentifikasi masalah. Wawancara melibatkan berbagai stakeholder, seperti manajemen universitas, tim IT, dosen, dan mahasiswa, guna mengumpulkan pandangan, pengalaman, kebutuhan, serta saran perbaikan terkait penggunaan SIKAD. Data dari observasi dan wawancara ini dianalisis untuk menilai tingkat kematangan SIKAD dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan sesuai dengan standar COBIT Framework 4.1.

3.3. Pengukuran dan Pemeriksaan Lapangan (Fields)

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei dengan menggunakan alat analisis berupa prosedur standar COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology) yang disusun oleh ISACA (Information Systems Audit and Control Association).

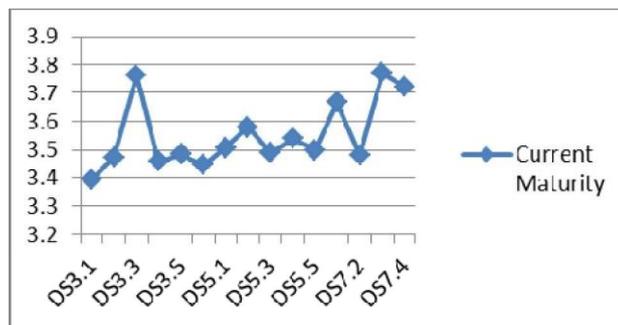
Domain	Proses	Current Maturity
DS3.1	Definisi Kinerja dan Kapasitas	3,39
DS3.2	Keterampilan dan pengetahuan mempercepat waktu penyelesaian pekerjaan	3,47
DS3.3	Fasilitas kerja yang tersedia sudah memadai	3,76
DS3.4	Pelatihan dan motivasi yang diberikan pimpinan	3,46
DS3.5	Target yang dicapai oleh SDM	3,48
DS3.6	Supervisi kinerja dan kapasitas	3,45
DS5.1	Definisi keamanan sistem	3,51
DS5.2	Kemampuan software dan hardware	3,58
DS5.3	Kelengkapan fitur keamanan sistem	3,49
DS5.4	Akses ke dalam sistem	3,42
DS5.5	Kualitas hardware	3,50
DS7.1	Pelatihan pengguna	3,67
DS7.2	Sarana pelatihan pengguna	3,48
DS7.3	Penutupan / pengakhiran masalah	3,77
DS7.4	Integrasi Konfigurasi Manajemen	3,72

Gambar 2 Proses Expected maturity level yang di lakukan

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Maturity Level

Berdasarkan pengamatan peneliti, saat ini Sistem Informasi SIKAD di Pusat Komputer Universitas Islam Indragiri masih memiliki kekurangan dalam proses kerja terkait peningkatan kinerja dan kapasitas SDM, pengamanan sistem SIKAD, serta pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pengguna SIKAD untuk memaksimalkan kegunaan informasi yang dihasilkan. Secara umum, tingkat kematangan saat ini dari sistem informasi SIKAD di Pusat Komputer Universitas Islam Indragiri dapat dilihat dari hasil perhitungan dalam tabel kategori manajemen.



Gambar 3 Grafik Kematangan

Dalam tabel dan grafik yang disajikan, terlihat bahwa pada kategori manajemen, domain DS3.1 yang mencakup definisi kinerja dan kapasitas berada pada domain DS3 dengan tingkat kematangan saat ini sebesar 3,39, berada pada level 3 yang berarti proses tersebut telah distandarisasi. Di sisi lain, domain DS7.3 yang mencakup penutupan dan pengakhiran masalah, memiliki tingkat kematangan tertinggi saat ini sebesar 3,77, berada pada level 4 yang menunjukkan bahwa proses penutupan dan pengakhiran masalah telah dikelola dengan baik dan dapat diukur secara teratur.

4.2. Hasil Evaluasi Expected Maturity Level

Tingkat kematangan yang diharapkan (Expected Maturity Level) pada Sistem Informasi SIAKAD di Pusat Komputer Universitas Islam Indragiri bertujuan untuk menilai kesesuaian sistem informasi dengan prosedur yang telah ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan jika proses sistem informasi tidak berjalan secara efektif. Analisis ini juga bertujuan untuk menentukan apakah proses sistem informasi telah mencapai standar praktik yang baik setelah dilakukan perbaikan. Hasil perhitungan tingkat kematangan yang diharapkan sistem informasi SIAKAD di Pusat Komputer Universitas Islam Indragiri terdokumentasi dalam tabel kategori manajemen. Pada tabel tersebut, domain DS3.2 yang mencakup "keterampilan dan pengetahuan untuk mempercepat waktu penyelesaian pekerjaan" dalam domain DS3, menunjukkan tingkat kematangan yang diharapkan tertinggi, yaitu 3,70, berada pada level 4 "Managed and Measurable", menandakan bahwa proses tersebut telah dikelola, terukur, dan distandarisasikan. Secara keseluruhan, hasil perhitungan expected maturity level di Pusat Komputer Universitas Islam Indragiri dihitung dengan menjumlahkan dan merata-ratakan nilai dari setiap kategori untuk menentukan tingkat kematangan yang diharapkan dari sistem informasi SIAKAD.

Domain	Proses	Expected Maturity
DS3.1	Definisi Kinerja dan Kapasitas	3,92
DS3.2	Keterampilan dan pengetahuan mempercepat waktu penyelesaian pekerjaan	4,70
DS3.3	Fasilitas kerja yang tersedia sudah memadai	4,32
DS3.4	Pelatihan dan motivasi yang diberikan pimpinan	4,21
DS3.5	Target yang dicapai oleh SDM	3,91
DS3.6	Supervisi kinerja dan kapasitas	3,95
DS5.1	Definisi keamanan sistem	4,00
DS5.2	Kemampuan <i>software</i> dan <i>hardware</i>	4,09
DS5.3	Kelengkapan fitur keamanan sistem	4,05
DS5.4	Akses ke dalam sistem	4,40
DS5.5	Kualitas <i>hardware</i>	4,16
DS7.1	Pelatihan pengguna	4,02
DS7.2	Sarana pelatihan pengguna	4,16
DS7.3	Penutupan / pengakhiran masalah	4,39
DS7.4	Integrasi Konfigurasi Manajemen	4,33

Gambar 4 Expected maturity level SIAKAD

Dari tabel dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat kematangan yang diharapkan (*expected maturity level*) untuk domain *Deliver and Support* berada di sekitar level 4 yaitu sistem informasi diharapkan diawasi dan diukur dalam hal kepatutan terhadap prosedur dan mengambil tindakan jika proses tidak dapat dikerjakan secara efektif.

Domain	Proses	Expected Maturity
Delivery and Support	Manajemen	4,17
Delivery and Support	User	4,26
Nilai Maturity menurut Manajemen dan User		4,21

Gambar 5 Rata-rata kematangan *delivery and support*

4.3. Analisa Kesenjangan

a. Analisa Kesenjangan Manajemen

Dalam konteks sistem informasi SIAKAD yang dikelola oleh Pusat Komputer Universitas Islam Indragiri dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1, maturity level merupakan tingkat kematangan sistem. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar, tingkat kematangan yang diharapkan pada tingkat *Managed and Measurable* berada pada level 4. Berikut adalah tabel yang menggambarkan kesenjangan atau gap dalam tingkat kematangan sistem informasi SIAKAD.

Domain	Proses	Current Maturity	Expected Maturity
DS3	Mengelola Kapasitas dan Kinerja	3,50	4,16
DS5	Memastikan keamanan sistem	3,47	4,13
DS7	Mendidik dan melatih pengguna	3,63	4,22

Gambar 6 Rata-rata kesenjangan Manajemen

Dari hasil perhitungan gap responden manajemen dalam tabel, terlihat bahwa tingkat kematangan saat ini (*current maturity level*) terendah terjadi pada domain DS5, khususnya dalam proses memastikan keamanan sistem dengan nilai 3,47. Sementara itu, tingkat kematangan saat ini tertinggi dalam domain DS terjadi pada proses DS7, yang mencakup mendidik dan melatih pengguna dengan nilai 3,63. Untuk tingkat kematangan yang diharapkan (*expected maturity level*), nilai tertinggi terjadi pada domain DS dalam proses DS7 dengan nilai 4,22, sedangkan nilai terendah yang diharapkan berada pada proses DS5, yakni memastikan keamanan sistem dengan nilai 4,13.

b. Analisa Kesenjangan User

Acuan dalam sistem informasi SIAKAD yang dikelola oleh Pusat Komputer Universitas Islam Indragiri menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 adalah maturity level. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar, tingkat kematangan yang diharapkan pada level *Managed and Measurable* adalah level 4. Berikut adalah gap atau kesenjangan tingkat kematangan sistem informasi SIAKAD yang teridentifikasi pada Pusat Komputer Universitas Islam Indragiri.

Domain	Proses	Current Maturity	Expected Maturity
DS3	Mengelola Kapasitas dan Kinerja	3,40	4,23
DS5	Memastikan keamanan sistem	3,43	4,19
DS7	Mendidik dan melatih pengguna	3,53	4,22

Gambar 7 Rata rata Gap Kesenjangan User

Dari hasil perhitungan gap responden user dalam tabel, dapat dijelaskan bahwa tingkat kematangan saat ini (*current maturity level*) yang terendah terjadi pada domain DS dalam proses DS3, yang mengelola kapasitas dan kinerja, dengan nilai 3,40. Sementara itu, tingkat kematangan saat ini tertinggi dalam domain DS terjadi pada proses DS7, yakni mendidik dan melatih pengguna, dengan nilai 3,53. Untuk tingkat kematangan yang diharapkan (*expected maturity level*), nilai

tertinggi terjadi pada domain DS dalam proses DS3, mengelola kapasitas dan kinerja, dengan nilai 4,23, sedangkan nilai terendah yang diharapkan terjadi pada proses DS5, yaitu memastikan keamanan sistem, dengan nilai 4,19.

c. Analisa Kesenjanga User dan Manajemen

Berdasarkan tabel dan grafik hasil perhitungan current maturity level serta tabel dan grafik hasil perhitungan expected maturity level menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 sebagai acuan untuk mengukur tingkat kematangan dalam sistem informasi TI, terlihat bahwa tingkat kematangan yang diharapkan (expected maturity level) berada pada level 3 (defined process). Namun, hasil perhitungan current maturity level untuk proses TI saat ini masih berada di bawah tingkat kematangan yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan analisis untuk menutupi kesenjangan (gap) antara current maturity level dan expected maturity level tersebut. Detail hasil perhitungan gap tingkat kematangan dalam kategori manajemen dan user.

Domain	Proses	Current Maturity Manajemen	Current Maturity User	Expected Maturity User	Expected Maturity Manajemen
DS3	Mengelola Kapasitas dan Kinerja	3,5	3,4	4,23	4,16
DS5	Memastikan keamanan sistem	3,47	3,43	4,19	4,13
DS7	Mendidik dan melatih pengguna	3,63	3,53	4,22	4,22

Gambar 8 Rata-rata Gap Kesenjangan Manajemen dan User

4.4.Strategi Peningkatan Kualitas Layanan Sistem Informasi SIAKAD

Berdasarkan hasil maturity level, diketahui bahwa tingkat kematangan sistem informasi Sub Bagian Advokasi dan KIE sebagian besar berada pada level 3 (defined process), sementara tingkat kematangan yang diharapkan adalah level 4 (managed and measurable). Agar keseluruhan proses TI mencapai tingkat yang diharapkan, perlu dibuat strategi perbaikan di seluruh proses TI pada domain DS. Berikut ini adalah strategi kebijakan yang harus dilakukan oleh pihak manajemen berdasarkan Control Objective pada COBIT 4.1, disertai dengan indikator pengukurannya, agar tingkat kematangan yang diinginkan (Expected Maturity Level) dapat tercapai.

a. DS3 Mengelola Kapasitas dan Kinerja

Fokus utama pada DS3 adalah memahami definisi kinerja dan kapasitas SDM, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan untuk mempercepat penyelesaian pekerjaan, meningkatkan fasilitas kerja yang tersedia, serta mengadakan pelatihan dan motivasi yang diberikan oleh manajemen guna meningkatkan target yang dicapai oleh SDM.

b. DS5 Memastikan Keamanan Sistem

Fokus utama pada DS5 adalah merekam, melacak, dan menyelesaikan masalah keamanan sistem, serta mendefinisikan solusi untuk identifikasi masalah pengoperasian keamanan sistem.

c. DS7 Mendidik dan Melatih Pengguna

Fokus utama pada DS7 adalah mendidik dan melatih pengguna dalam hal kegiatan pengolahan data SIAKAD di Pusat Komputer Universitas Islam Indragiri.

5 KESIMPULAN

Peroleh simpulan, proses DS3, DS5, dan DS7 pada Monitoring and Evaluate yang diberikan oleh Pusat Komputer Universitas Islam Indragiri secara umum berada pada tingkat kematangan defined process, yaitu terdapat bukti bahwa institusi mengetahui adanya permasalahan yang harus diatasi, dan telah diproses menggunakan metode yang telah distandarkan dalam penyelesaiannya,

telah mendefinisikan dengan jelas langkahlangkah yang akan dipergunakan dalam menunjang pelayanan. Secara umum pendekatan kepada pengelolaan proses telah terorganisasi secara baik.

sistem informasi SIAKAD Pusat Komputer di Univeristas Islam Indragiri yang diberikan oleh pelayanan dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 adalah maturity level. Dari hasil kuesioner yang disebarkan terdapat expected maturity level di level managed and measurable pada level 4.

Gap yang ada baik itu tingkat user maupun manajemen tidak menunjukkan gap yang besar sehingga dapat diambil kesimpulan apa yang diharapkan oleh manajemen rata-rata sudah terpenuhi dan sistem sudah dijalankan.

REFERENSI

- [1] Primawanti, E. P., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267-285.
- [2] Takalamingan, F., Kaawoan, J. E., & Pangemanan, S. E. (2022). KUALITAS PELAYANAN PUBLIK MELALUI ELEKTRONIK GOVERMENT DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KOTA BITUNG. *JURNAL EKSEKUTIF*, 2(2).
- [3] Yasin, M., & Ilham, M. (2022). Pengaruh Layanan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa. *Al-Rabwah*, 16(01), 53-63.
- [4] Zulhanafiah, Z., Ismail, U. P., & Bahri, S. (2023). *Studi Aspek Teknis dan Ekonomi Penggunaan Alsintan yang Dikelola UPJA di Kabupaten Indragiri Hulu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- [5] Susilawati, I., Miharja, K., Diwantari, I., & Salsabila, L. P. (2024). Analisis efektivitas pemeriksaan akuntansi terhadap pengendalian internal akuntansi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 3(3), 60-74.
- [6] Istiqamah, A. N., Cisdane, M. A., Kamasi, J. J. N., & Haryono, D. (2024). Efektivitas Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dalam Mendukung Proses Pelayanan Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako. *Jurnal ADMINISTRATOR*, 6(1), 64-71.
- [7] Kuncoro, D., Mairani, M., & Putri, N. Y. (2024). Analisa Audit Sistem Informasi Barang Atau Jasa PT. Jaya Karya Menggunakan COBIT 5.0. *Bridge: Jurnal publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi*, 2(3), 24-32.
- [8] Muthi, F. P., & Agustian, A. (2021). Analisis Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Cobit 4.1 Pada Peminjaman Buku Perpustakaan “Studi Kasus Perpustakaan Kabupaten Karawang”. *Buana Ilmu*, 5(2), 158-175.
- [9] Mahardika, B., & Sutarbi, T. (2023). Analisis Tingkat Kematangan Sistem Informasi Akademik Menggunakan COBIT pada Universitas Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Ilmiah Binary STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau*, 5(1), 54-60.
- [10] Aziz, A. M. N., Andhika, A., Andriansyah, B. O. E., Alam, J., Permana, R., Deni, S., ... & Firmansyah, R. (2020). Audit Sistem Informasi Menggunakan Framework Cobit 4.1 Pada E-Learning Ars University. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 4(3), 132-139.